

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis yang telah dilakukan terkait penerapan asuhan keperawatan berbasis bukti dengan penerapan akupresur titik P6 terhadap PONV pada pasien postoperative dengan nefrolitiasis dapat diperoleh beberapa kesimpulan yaitu :

- a. Kedua pasien, baik pada kasus kelolaan maupun kasus resume merupakan pasien pasca operasi dengan diagnosa nefrolitiasis dengan hidronefrosis yang menjalani pembedahan urologi dengan anestesi spinal dan mengalami keluhan mual pasca tindakan pembedahan.
- b. Masalah keperawatan yang ditemukan pada fase post operatif pada kedua pasien, baik pada kasus kelolaan maupun kasus resume yaitu nausea berhubungan dengan efek agen farmakologis (SDKI, D.0076).
- c. Rencana keperawatan yang dirancang guna mengatasi masalah keperawatan nausea pada kedua pasien yaitu dengan manajemen mual (SIKI, 03117) salah satunya dengan pemberian intervensi sesuai dengan *Evidence Based Practice* yaitu dengan akupresur pada titik P6.
- d. Kedua pasien diberikan implementasi terapi yang sama yaitu pemberian akupresur pada titik P6 selama 10 menit yang dilakukan pada 0 jam pasca operasi dan 1 jam pasca operasi.
- e. Evaluasi terhadap penerapan akupresur pada titik P6 dilakukan pada 1 jam dan 3 jam pasca operasi. Hasil observasi menunjukkan adanya perubahan pada pasien khususnya pada tingkat mual dan muntah.
- f. Pengukuran tingkat mual dan muntah dilakukan menggunakan alat ukur *Visual Analogue Scale (VAS)* nausea. Intensitas mual dan muntah turun sebesar 3 pada pasien kelolaan yang dimana skor VAS sebelum dilakukan intervensi sebesar 6 dan setelah diberikan intervensi skor VAS turun menjadi 3. Sedangkan pada pasien kelolaan terdapat penurunan skor VAS sebanyak 5.

Sebelum diberikan intervensi skor VAS 7 dan setelah diberikan intervensi skor VAS turun menjadi 2.

- g. Analisis asuhan keperawatan terkait penerapan akupresur pada titik P6 terhadap intensitas mual dan muntah pada pasien pasca operasi nefrolitiasis menunjukkan adanya penurunan intensitas mual dan muntah ke kategori ringan. Temuan ini mengindikasikan bahwa akupresur titik P6 efektif dalam mengurangi intensitas mual dan muntah setelah efek pemberian anestesi spinal pada pasien postoperatif dengan nefrolitiasis.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Pasien

Diharapkan pasien dapat terbuka terhadap alternatif non-farmakologis seperti akupresur titik P6 sebagai metode pendukung untuk mengurangi mual dan muntah pasca operasi. Pemahaman dan partisipasi aktif pasien dalam intervensi ini dapat membantu mempercepat pemulihan dan meningkatkan kenyamanan pasca tindakan bedah.

V.2.2 Bagi Profesi Keperawatan

Perawat diharapkan dapat menerapkan praktik keperawatan berbasis bukti (*Evidence-Based Practice*) seperti akupresur titik P6 dalam manajemen PONV. Intervensi ini bersifat non-invasif, mudah dilakukan, dan terbukti efektif sehingga dapat dijadikan bagian dari standar intervensi keperawatan postoperatif.

V.2.3 Bagi Pelayanan Kesehatan

Tenaga medis lintas profesi perlu meningkatkan kolaborasi interdisipliner dalam mendukung penggunaan terapi komplementer seperti akupresur titik P6, terutama dalam upaya menurunkan kejadian PONV. Dukungan dan pemahaman dari seluruh tim kesehatan akan meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan terapi ini dalam praktik klinis.

V.2.4 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat dijadikan referensi untuk pengembangan ilmu dan penelitian selanjutnya. Selain itu, perlu didorong lebih banyak penelitian lanjutan untuk memperkuat bukti ilmiah mengenai efektivitas terapi ini dalam berbagai jenis operasi dan populasi pasien.